

BAB V

KESIMPULAN

Terlepas dari status sosial, ekonomi, maupun politik individu atau kelompok dalam sebuah negara, hak asasi manusia (HAM) merupakan sebuah hal fundamental bagi setiap manusia dan seharusnya dilindungi oleh negara. Namun kenyataannya pelanggaran terhadap HAM menjadi sebuah hal yang umum terjadi kepada kelompok rentan, di mana masih terdapat celah serta hambatan dalam implementasi kebijakan yang mengatur tentang hak-hak disabilitas, sehingga pelanggaran HAM terhadap kelompok rentan seperti penyandang disabilitas psikososial di Indonesia masih tetap muncul.

Melihat pelanggaran-pelanggaran yang kerap dialami oleh penyandang disabilitas psikososial di Indonesia dan lemahnya kebijakan yang dimiliki oleh pemerintah, maka dibutuhkan upaya aktor internasional lain yang dapat membantu mengatasi masalah tersebut seperti organisasi Human Rights Watch yang memiliki visi untuk membela hak-hak orang di seluruh dunia. Oleh karena itu, berkaitan dengan pertanyaan penelitian “**Bagaimana Upaya Human Rights Watch dalam Membantu Mengatasi Pelanggaran Hak Asasi Manusia bagi Penyandang Disabilitas Psikososial di Indonesia tahun 2016-2019?**”, penulis dapat menyimpulkan jawaban berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan menggunakan konsep peran organisasi internasional non-pemerintah yang dikemukakan oleh David Lewis dan Nazneen Kanji yang meliputi peran *implementers*, *catalysts*, dan *partners*. Selain itu penulis juga menggunakan konsep

fungsi organisasi non-pemerintah yang dikemukakan oleh Mark Winfield, yaitu sebagai *knowledge creator* yang dapat melakukan penelitian serta analisis, kemudian sebagai *policy entrepreneur* yang memajukan isu tertentu melalui proses kebijakan, dan menjadi penyedia utama dari informasi, edukasi, dan motivasi terhadap publik mengenai berbagai topik.

Penulis menyimpulkan adanya 5 upaya yang dilakukan oleh Human Rights Watch (HRW) untuk membantu mengatasi pelanggaran HAM terhadap penyandang disabilitas psikososial di Indonesia dalam jangka waktu tahun 2016-2019. Upaya-upaya yang dilakukan HRW meliputi pencarian fakta, penyusunan dan penerbitan laporan, pelaksanaan advokasi dan kampanye global #BreakTheChains, serta membangun kerja sama dengan aktor-aktor lain yang relevan.

Dalam upaya mencari fakta mengenai kasus pelanggaran HAM yang dialami oleh penyandang disabilitas psikososial di Indonesia, para peneliti dari HRW melakukan penelitian secara langsung ke lapangan. Dalam pemantauannya, peneliti HRW mengunjungi berbagai kota di Indonesia dan mendapatkan data melalui proses wawancara dengan para penyandang disabilitas, anggota keluarga dari penyandang disabilitas, tenaga kerja di rumah sakit kejiwaan dan institusi pemulihan. Melalui penelitian ini, HRW menemukan fakta bahwa masih banyak terjadinya tindakan diskriminasi terhadap penyandang disabilitas psikososial yang merendahkan hak serta martabat mereka sebagai manusia, antara lain adalah stigmatisasi, praktik pasung, kepadatan berlebihan dan fasilitas sanitasi yang buruk di institusi pemulihan, pengobatan secara paksa, dan pengurungan dalam ruang

isolasi secara paksa. Diskriminasi yang dialami oleh penyandang disabilitas psikososial tersebut tentunya telah melanggar hak-hak yang dimiliki oleh mereka sebagai manusia dan penyandang disabilitas, yang telah diatur dalam berbagai UU Indonesia serta CRPD yang telah diratifikasi oleh Indonesia. Upaya ini merupakan wujud dari fungsi organisasi non-pemerintah yaitu sebagai *knowledge creator*, yang melakukan penelitian dan analisis dengan cara yang tepat serta relevan dengan fenomena yang terjadi.

Pada upaya selanjutnya, HRW menyusun serta menerbitkan laporan-laporan penelitian mengenai pelanggaran HAM yang dialami oleh penyandang disabilitas psikososial di Indonesia. Laporan yang disusun serta diterbitkan oleh HRW digunakan sebagai sebuah upaya untuk menarik perhatian publik serta media internasional. Selain itu, laporan yang dikeluarkan oleh HRW pun diterbitkan guna menekan pemerintah yang menjadi aktor utama dalam masalah pelanggaran HAM serta organisasi internasional lainnya untuk ikut terlibat dalam rangka mencapai perubahan. Upaya penyusunan serta penerbitan laporan yang dilakukan oleh HRW ini merupakan wujud dari fungsi organisasi non-pemerintah, di mana organisasi menjadi penyedia utama dari informasi sekaligus mengedukasi publik mengenai berbagai topik atau fenomena.

Pada upaya berikutnya, Human Rights Watch melakukan upaya advokasi kepada berbagai pemangku kepentingan yang terlibat. Bentuk advokasi yang diberikan oleh HRW adalah berupa rangkaian rekomendasi yang terbagi berdasarkan aspek pelanggaran HAM yang telah dilakukan terhadap penyandang disabilitas psikososial di Indonesia. HRW memberikan berbagai rekomendasi yang

bersangkutan dengan pelanggaran-pelanggaran HAM yang terjadi, yang meliputi rekomendasi untuk melindungi penyandang disabilitas dari penggunaan praktik pasung dan rekomendasi untuk memastikan memastikan pelayanan kesehatan yang memadai. Sangat disayangkan bahwa HRW tidak memberikan rekomendasi khusus yang membahas tentang tindakan stigmatisasi terhadap kesehatan mental, namun HRW telah berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta pemerintah Indonesia mengenai pentingnya kasus pelanggaran HAM yang dialami oleh penyandang disabilitas psikososial melalui penerbitan laporannya. Upaya ini merupakan wujud dari fungsi organisasi non-pemerintah yakni sebagai sebagai *policy entrepreneur* yang dapat mewakili dan memajukan isu serta inisiatif melalui proses kebijakan atau dalam hal ini melalui pemberian rekomendasi terhadap aktor-aktor yang terlibat dan sekaligus menjalankan perannya sebagai *catalysts*.

Selanjutnya, HRW melaksanakan upaya kampanye global #BreakTheChains yang dikhususkan untuk mendorong penghapusan praktik pasung di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dengan adanya dukungan serta perhatian dari dunia internasional, maka HRW serta mitranya dapat memberikan perubahan terhadap kebijakan yang diatur oleh pemangku kepentingan seperti pemerintah di negara yang masih memiliki kasus praktik pasung. Upaya ini merupakan wujud lain dari fungsi organisasi non-pemerintah yakni *policy entrepreneur* di mana HRW menjadi pihak yang memajukan masalah praktik pasung dan mendorong adanya perubahan dalam kebijakan yang dimiliki oleh negara melalui pelaksanaan kampanye global yang mengikutsertakan keterlibatan

masyarakat sekaligus menjalankan salah satu peran organisasi non-pemerintah yakni sebagai *catalysts*.

Upaya terakhir yang dilakukan oleh HRW adalah dengan membangun kerja sama dengan aktor-aktor lain dalam melaksanakan upaya-upaya di atas, antara lain adalah dengan organisasi seperti Komnas HAM, Samuel Centre for Social Connectedness (SCSC), serta organisasi non-pemerintah lokal, yang termasuk ke dalam salah satu bentuk peran organisasi non-pemerintah yaitu sebagai *partners*. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang telah dilakukan oleh HRW merupakan bentuk kontribusi Human Rights Watch sebagai INGO pembela hak asasi manusia untuk membantu mengatasi masalah pelanggaran HAM yang dialami penyandang disabilitas psikososial di Indonesia. Meskipun demikian, belum ditemukan pengaruh yang signifikan mengenai kebijakan pemerintah Indonesia untuk mengkaji ulang peraturan domestik yang mengatur tentang hak disabilitas serta keterlibatannya dalam CRPD yang dapat memajukan hak yang dimiliki oleh penyandang disabilitas psikososial di Indonesia. Oleh karena itu, penulis melihat bahwa untuk menghapus pelanggaran HAM yang terjadi, Human Rights Watch masih harus melalui perjalanan yang cukup panjang guna mencapai keadilan bagi penyandang disabilitas psikososial di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Widodo, Nurjannah I, Aris Sudiyanto, and Prabandi. 2016. "Indonesian and Western Perspectives on Shackling The Mentally Ill." *1st International Conference on Public Health 2016* 158.
- BBC Indonesia. "Setidaknya 18.800 Orang Masih Dipasung Di Indonesia." *BBC News Indonesia*, March 21, 2016. https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/03/160320_indonesia_hrw_pasung.
- Blain, Alexander. "Beyond Shackling: Psychosocial Disabilities and the Struggle for the Right to Vote." *Jakarta Globe*, February 14, 2019. <https://jakartaglobe.id/movement/beyond-shackling-psychosocial-disabilities-and-the-struggle-for-the-right-to-vote/>.
- Burton, John W. 1972. *World Society*. Cambridge: Cambridge University.
- Britannica. "Human Rights Watch | International Organization | Britannica." *Encyclopædia Britannica*, 2019. <https://www.britannica.com/topic/Human-Rights-Watch>.
- Clair, Kimberly. 2020. "Mental Health and Human Rights: The Role of Komnas HAM." In *National Human Rights Institutions in Southeast Asia*, by James Gomez and Robin Ramcharan, 223-239. Singapore: Palgrave Macmillan.
- Clive Archer. *International Organizations*. London: Routledge, 2001.
- CNN Indonesia. "LSM as Catat 57 Ribu Orang Indonesia Dipasung Karena Stigma." *Cnnindonesia.com*. Accessed July 1, 2021. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20201006104844-106-554832/lsm-as-catat-57-ribu-orang-indonesia-dipasung-karena-stigma>.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publications.
- Diatri, Hervita. "Indonesia Aims to Free the Mentally Ill from Their Shackles." *The Conversation*, August 6, 2014. <https://theconversation.com/indonesia-aims-to-free-the-mentally-ill-from-their-shackles-30078>.
- E, Barbotte, Guillemin F, Chau N, and Lorhandicap Group. 2001. "Prevalence of impairments, disabilities, handicaps and quality of life in the general

population: A review of recent literature." *Bulletin of the World Health Organization*, Vol. 79, No. 11 107.

Fitryasari, Rizki. "Stigma Internal Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa." *Unair News*, April 7, 2020. <http://news.unair.ac.id/2020/04/07/stigma-internal-pada-orang-dengan-gangguan-jiwa/>.

Francavilla, Claudio. "Human Rights Watch." *HRDN - Human Rights and Democracy Network*. Accessed June 6, 2021. <https://hrdn.eu/human-rights-watch/>.

Gulo, W. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gasindo.

Hadiwinata, Bob Sugeng. 2017. *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektivis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Hartanto, M. Felani Budi, and Isneningtyas Yulianti. *HAM Penyandang Disabilitas Mental Di Panti Rehabilitasi Sosial*. Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia, 2018. 978-602-50342-4-4.

———. "About Our Research." *Human Rights Watch*, April 21, 2015. <https://www.hrw.org/about/about-us/about-our-research>.

———. "About Us." *Human Rights Watch*, April 21, 2015. <https://www.hrw.org/about/about-us>.

———. "Andreas Harsono." *Human Rights Watch*, May 2, 2012. <https://www.hrw.org/about/people/andreas-harsono>.

———. "History." *Human Rights Watch*, April 21, 2015. <https://www.hrw.org/about/about-us/history>.

———. "Indonesia." *Human Rights Watch*, May 12, 2019. <https://www.hrw.org/asia/indonesia>.

———. "Indonesia: Human Rights Abuses in Aceh." *Www.hrw.org*, December 27, 1990. <https://www.hrw.org/legacy/reports/pdfs/i/indonesia/indonesi90d.pdf>.

———. "Prison Conditions in Indonesia." *Www.hrw.org*, August 1990. <https://www.hrw.org/legacy/reports/pdfs/i/indonesia/indonesi908.pdf>.

Human Rights Watch. "#BreakTheChains." *Www.hrw.org*. Accessed July 2, 2021. <https://www.hrw.org/BreakTheChains>.

- Human Rights Watch. 2016. *Living in Hell: Abuses against People with Psychosocial Disabilities in Indonesia*. https://www.hrw.org/sites/default/files/report_pdf/indonesia0316web.pdf, Human Rights Watch.
- Human Rights Watch News. 2018. *Indonesia: Shackling Reduced but Persists*. Oktober 2. Accessed Maret 4, 2020. <https://www.hrw.org/news/2018/10/02/indonesia-shackling-reduced-persists>.
- Human Rights Watch. 2013. "One Billion Forgotten: Protecting The Human Rights of Persons with Disabilities." *Human Rights Watch Web site*. Accessed Februari 29, 2020. https://www.hrw.org/sites/default/files/related_material/2014%20disabilities_program_low.pdf.
- Jackson, Robert H., and Sorensen George. 2015. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford: Oxford University Press.
- Jones, Sam. "'Living in Hell': Mentally Ill People in Indonesia Chained and Confined." *The Guardian*, March 21, 2016. <https://www.theguardian.com/global-development/2016/mar/21/living-in-hell-indonesia-mentally-ill-people-chained-confined-human-rights-watch-report>.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2014. "Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa." *Ditjen PP Kemenkumham Web site*. Accessed Februari 29, 2020. <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/ln/2014/uu18-2014bt.pdf>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. "Hasil Utama Riskesdas 2018." *Kemas.kemkes.go.id*, 2018. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf.
- Kozik, Karolina. 2019. "Indonesia Upholds Rights of People with Mental Health Conditions." *Human Rights Watch Web site*. September 3. Accessed Maret 4, 2020. <https://www.hrw.org/news/2019/09/03/indonesia-upholds-rights-people-mental-health-conditions>.
- Laila, Nenden Hikmah, Renti Mahkota, Tri Krianto, and Siddharudha Shivalli. 2018. "Perceptions about pasung (physical restraint and confinement) of schizophrenia patients: a qualitative study among family members and other key stakeholders in Bogor Regency, West Java Province, Indonesia 2017." *International Journal of Mental Health Systems* 12, Article 35.

- Landry, Vino. "World Mental Health Day: Human Rights Watch Launches Global Campaign to End Shackling of People with Psychosocial Disabilities." *Samuel Centre for Social Connectedness*. Accessed July 3, 2021. <https://www.socialconnectedness.org/human-rights-watch-launches-global-campaign-to-end-shackling-of-people-with-psychosocial-disabilities/>.
- Lewis, David, and Nanzeen Kanji. 2009. *Non-Governmental Organizations and Development*. New York: Routledge.
- Minas, Harry, and Hervita Diatri. 2008. "Pasung: Physical Restraint and Confinement of The Mentally Ill in The Community." *International Journal of Mental Health Systems 2, Article 8*.
- Puteh, I, M. Marthoenis, and Harry Minas. 2011. "Aceh Free Pasung: Releasing the mentally ill from physical restraint." *International Journal of Mental Health Systems 5, Article 10*.
- Royal Literary Fund. *Literature Review*. Accessed Maret 4, 2020. <https://www.rlf.org.uk/resources/what-is-a-literature-review/>.
- Samuel Centre for Social Connectedness. "About Us." *Samuel Centre for Social Connectedness*. Accessed July 3, 2021. <https://www.socialconnectedness.org/about-us/>.
- SBS News. "'Isolated, Abused and Alone': Across the World, Hundreds of Thousands, Including Children, Are Living in Chains." *SBS News Australia*, October 7, 2020. <https://www.sbs.com.au/news/isolated-abused-and-alone-across-the-world-hundreds-of-thousands-including-children-are-living-in-chains>.
- Sharma, Kriti. "Break the Shackles of Stigma on Mental Health Care in Indonesia." *Human Rights Watch*, September 17, 2014. <https://www.hrw.org/news/2014/09/16/break-shackles-stigma-mental-health-care-indonesia>.
- Sharma, Kriti. 2016. "Dispatches: Turning the Tide on Shackling in Indonesia." *Human Rights Watch Web site*. April 16. Accessed Maret 4, 2020. <https://www.hrw.org/news/2016/04/16/dispatches-turning-tide-shackling-indonesia>.
- Sri Moertiningsih Adioetomo, Daniel Mont, and Irwanto. "PERSONS with DISABILITIES in INDONESIA Empirical Facts and Implications for Social Protection Policies," 2014.

[http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Disabilities%20report%20Final%20sept2014%20\(1\).pdf](http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Disabilities%20report%20Final%20sept2014%20(1).pdf).

Subu, Muhammad Arsyad, Imam Waluyo, Adnil Edwin Nurdin, Vetty Priscilla, and Tilawaty Aprina. "Stigma, Stigmatisasi, Perilaku Kekerasan Dan Ketakutan Diantara Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Indonesia: Penelitian Constructivist Grounded Theory." *Jurnal Kedokteran Brawijaya* 30, no. 1 (February 28, 2018): 53. doi:10.21776/ub.jkb.2018.030.01.10.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2014 *tentang Kesehatan Jiwa*

Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 1999 *tentang Hak Asasi Manusia*

UNDP. *NGOs and CSOs: A Note on Terminology*. Accessed Maret 4, 2020. <https://www.undp.org/content/dam/china/docs/Publications/UNDP-CH03%20Annexes.pdf>.

UN Human Rights Council. "Report of the Special Rapporteur on Torture and Other Cruel, Inhuman or Degrading Treatment or Punishment." *OHCHR*, February 1, 2013. https://www.ohchr.org/Documents/HRBodies/HRCouncil/RegularSession/Session22/A.HRC.22.53_English.pdf.

United Nations. "Civil Society Chat Series Break the Chains: Shackling of People with Psychosocial Disabilities Worldwide." *United Nations*. Accessed July 2, 2021. <https://www.un.org/en/civil-society/civil-society-chat-series-breakthechains-shackling-people-psychosocial-disabilities>.

United Nations. *Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD)*. <https://www.un.org/development/desa/disabilities/convention-on-the-rights-of-persons-with-disabilities.html>.

———. "Convention on the Rights of Persons with Disabilities and Optional Protocol UNITED NATIONS." , 2006. <https://www.un.org/disabilities/documents/convention/convoptprot-e.pdf>.

—. *Human Rights*. Accessed Februari 29, 2020. <https://www.un.org/en/sections/issues-depth/human-rights/>.

- United Nations Treaty Collection. *Status of Treaties*. Accessed Maret 4, 2020. https://treaties.un.org/Pages/ViewDetails.aspx?src=TREATY&mtdsg_no=IV-15&chapter=4&clang=_en.
- United Nations. *Universal Declarations of Human Rights*. Accessed Februari 29, 2020. <https://www.un.org/en/universal-declaration-human-rights/>.
- University of Southern California. *The Introduction: Theoretical Framework*. Accessed Maret 4, 2020. <https://libguides.usc.edu/writingguide/theoreticalframework>.
- Winfield, Mark. "Six Functions of Non-Governmental Organizations in a Democratic Society (Updated February 12, 2014) | FES Profile – Mark Winfield." *Marksw.blog.yorku.ca*. Accessed June 29, 2021. <https://marksw.blog.yorku.ca/2014/02/11/five-functions-of-non-governmental-organizations-in-a-democratic-society/>.
- World Coalition. "Human Rights Watch." *WCADP*. Accessed June 6, 2021. <https://worldcoalition.org/membre/human-rights-watch/>.
- World Network of Users and Survivors of Psychiatry. 2008. "Resources." *Center for the Human Rights of Users and Survivors of Psychiatry*. Februari. Accessed Februari 29, 2020. <http://www.chrusp.org/home/resources>.